



Tinjauan Penggunaan Sistem Pendaftaran Online Pasien Rawat Jalan di Rumah Sakit Advent Bandar Lampung Berdasarkan Unsur 5M

Miftahurrohmah Nur Azizah¹, Supriyanto², Amika Rois³

^{1,2} Prodi perekam dan Informatika Kesehatan, Fakultas Kesehatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Tarumanagara, Jakarta, Indonesia

Jl. Raya Cilandak Kko No.1, RT.1/RW.5, Ragunan, Kec. Ps. Minggu,
Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12550

Korespondensi penulis: nurazizahmiftahurrohmah@gmail.com

Abstract. *In this era of globalization, technological progress is growing very rapidly, one of which is in the health sector. The development of various technologies makes it easier in the health sector, one of which is in the registration section. Bandar Lampung Adventist Hospital is one of the hospitals that utilizes technological advances using the Mobile JKN application. To achieve the goal of using the online registration system, 5 elements of management or management facilities are needed, namely: man, money, material, machine, and method. The purpose of this study was to review the use of an outpatient online registration system at the Adventist Hospital in Bandar Lampung. This research was conducted with quantitative descriptive methods, data collection instruments using observations and checklist sheets. From the observation that the man element in the use of the online registration system is not appropriate, this is seen from the HR in charge of the registration section is not a PMIK and of course does not have a medical record STR, the money element in the use of the online registration system is in accordance with this in terms of the budget for the use of an online registration system, the material element is also in accordance with this in terms of several machines used such as the presence of stable WiFi, queue card printing machines, computers, telephones, and televisions that are used as monitors, the machine elements are in accordance with this in terms of their presence an adequate WiFi network in the running system and a registration application system in the form of the Mobile JKN application. And the elements of the method are also in accordance with this in terms of the SOP for online outpatient registration and the registration procedure that is already running.*

Keywords: *Optimization, BAZNAS Kota Bandar Lampung, Muzakki Awareness, Zakat Payment*

Abstrak. Era globalisasi seperti saat ini kemajuan teknologi berkembang sangat pesat, Salah satunya dibidang kesehatan. Perkembangan berbagai teknologi memudahkan dibidang kesehatan, salah satunya pada bagian pendaftaran. Rumah Sakit Advent Bandar Lampung merupakan salah satu rumah sakit yang memanfaatkan kemajuan teknologi menggunakan aplikasi Mobile JKN. untuk mencapai tujuan penggunaan sistem pendaftaran online diperlukan 5 unsur manajemen atau sarana manajemen yaitu: man, money, material, machine, dan method. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk meninjau penggunaan sistem pendaftaran online pasien rawat jalan di Ru- mah Sakit Advent Bandar Lampung. Penelitian ini dilakukan dengan metode deskriptif kuantitatif, instrument pengumpulan data dengan menggunakan observa- si dan lembar checklist. Dari hasil pengamatan unsur man dalam penggunaan sis- tem pendafataran online belum sesuai, hal ini ditinjau dari SDM yang bertugas dibagian pendafataran bukan seorang PMIK dan tentunya tidak memiliki STR rekam medis, unsur money dalam penggunaan sistem pendafataran online sudah sesuai hal ini ditinjau dari ada nya anggaran untuk penggunaan sistem pendaftaran online, unsur material juga sudah sesuai hal ini ditinjau dari beberapa mesin yang digunakan seperti adanya WiFi yang stabil, mesin pencetak kartu antrian, komput- er, telepon, dan televisi yang di gunakan sebagai monitor, unsur machine sudah sesuai hal ini ditinjau dari adanya jaringan WiFi yang cukup memadai dalam sistem yang berjalan dan adanya sistem aplikasi pendafataran berupa aplikasi Mobile JKN. Dan unsur method juga sudah sesuai hal ini ditinjau dari adanya SOP pendafataran online pasien rawat jalan serta adanya prosedur pendaftaran yang sudah berjalan.

Kata Kunci : Pendaftaran Online, Pendaftaran Rawat Jalan, Unsur 5M.

1. PENDAHULUAN

Era globalisasi seperti saat ini kemajuan teknologi berkembang san- gat pesat. Teknologi Informasi (TI) merupakan salah satu kemajuan teknologi yang saat ini telah

merambah pada berbagai bidang kehidupan, salah satu nya yaitu bidang kesehatan (Yani, 2018). Rumah sakit sebagai salah satu instansi pelayanan kesehatan masyarakat yang memberikan pelayanan kesehatan kepada pasien dan sangat membutuhkan keberadaan suatu sistem informasi. Dalam memberikan pelayanan serta tindakan kepada pasien tentunya membutuhkan sistem informasi yang akurat serta memadai untuk meningkatkan pelayanan kepada pasien. Tentunya banyak permasalahan yang kompleks dalam sistem pelayanan di rumah sakit serta banyak nya variabel yang turut menentukan kecepatan dan ketepatan sistem informasi yang di butuhkan oleh masyarakat dan pengguna lainnya di rumah sakit tersebut (Afdoli & Malau, 2019). Sistem informasi sangat erat kaitan nya dengan rekam medis karena sistem informasi memegang peran yang sangat besar dalam pelayanan kesehatan, terutama dapat membantu jalannya prosedur rekam medis di rumah sakit serta mampu membantu perekam medis semakin cepat, mudah, tepat dan dapat menghasilkan informasi yang berkualitas (Haitami et al., 2020).

Rekam medis merupakan kumpulan berupa informasi yang terdiri dari data diri pasien, wawancara atau menggali informasi pasien, pemeriksaan, pengobatan (rawat jalan, rawat inap dan gawat darurat), dan tindakan medis. Rekam medis dapat dikatakan berkualitas apabila akurat, lengkap, dapat dipercaya, valid, dan tepat waktu (PERMENKES RI, 2008). Pelayanan yang berkualitas dapat dilihat dari petugas rumah sakit yang ramah, cekatan serta memberikan kenyamanan. Pelayanan tersebut dilakukan di tempat pendaftaran pasien hingga memperoleh dokumen rekam medis. Rekam medis elektronik adalah salah satu pemanfaatan teknologi informasi dengan metode elektronik guna mengumpulkan, menyimpan, mengolah, dan mengakses data rekam medis pasien yang tersapat pada sistem manajemen basis data multimedia (Wilcox, 2010). Keuntungan yang diperoleh dari penggunaan rekam medis elektronik adalah data pasien dapat terintegrasi dalam satu dokumen yang nantinya dapat dilakukan analisis dengan mudah dan cepat dalam pengambilan keputusan. Upaya penggunaan rekam medis elektronik pada pelayanan pasien rawat jalan digunakan untuk mengurangi kesalahan, meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan, serta mengurangi pembiayaan (Goodman, 2014). Berdasarkan teori-teori diatas, dapat disimpulkan bahwa sistem registrasi data pasien itu dimulai dari pendaftaran. Sistem Informasi Pendaftaran merupakan awal dari sistem pelayanan kesehatan rumah sakit atau klinik saat pasien berkunjung ke rumah sakit atau instansi kesehatan lainnya. Petugas pendafataran di rumah sakit atau instansi lainnya memberikan pelayanan secara berkualitas agar pasien merasa sangat puas serta nyaman dalam pelayanan (Sihombing & Irawan, 2019). Secara umum, pendaftaran online pasien rawat jalan yaitu pendaftaran pasien yang

dilakukan secara tidak langsung dengan memanfaatkan fasilitas berbasis web, dimana pasien tidak perlu datang ke fasilitas pelayanan kesehatan untuk melakukan pendaftaran serta mendapatkan nomor antrian, hal ini menjadi salah satu cara untuk mengurangi antrian dan waktu tunggu pasien. Keuntungan lainnya dari fasilitas tersebut, pasien dapat memperoleh informasi terkait jadwal dokter poli dan nomor antrian dari hasil pendaftaran online (Chistian & Ariani, 2019). Menurut Afdoli dan Malau tahun (2019) dengan diterapkannya pendaftaran online pasien rawat jalan diharapkan dapat mempermudah pengelolaan dan penyimpanan keseluruhan data pasien sehingga diperoleh keakuratan dan ketepatan data. Hal tersebut dapat meningkatkan efektivitas kinerja difasilitas kesehatan dalam pelayanan pendaftaran dan pengumpulan data pasien dengan berkurangnya permasalahan yang tidak diinginkan. Permasalahan yang sering ditemukan di rumah sakit adalah kesulitan dalam menentukan kecepatan dan ketepatan arus informasi yang dibutuhkan oleh pihak pelayanan rumah sakit karena membutuhkan waktu yang lama dan kurangnya tingkat SDM. Namun selain kelebihan-kelebihan di atas beberapa hasil penelitian menemukan masalah yang sering terjadi di rumah sakit, yaitu salah satunya ketidak efektifan sistem pendaftaran online pasien rawat jalan disebabkan oleh sebagian masyarakat tidak dapat menggunakan aplikasi pendaftaran online sehingga kesulitan dalam melakukan pendaftaran. Selain itu ditemukannya beberapa masyarakat yang tidak dapat menggunakan alat komunikasi seperti handphone. Afdholi dan Malau (2019) menjelaskan pada penelitiannya tentang evaluasi SIMRS bagian pendaftaran online Pasien Rawat Jalan di RSUD DR. Tjitrowardojo Purworejo, bahwa beberapa masyarakat belum dapat beradaptasi dengan teknologi tersebut, seperti mendapati kesulitan selama melakukan pendaftaran (tidak dapat masuk ke dalam sistem atau tidak mengetahui jumlah kuota di poli yang dituju) dan kurangnya sosialisasi ke masyarakat (Afdoli & Malau, 2019). Penerapan pendaftaran online juga telah dilakukan oleh salah satu rumah sakit di Surabaya, yaitu Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Soewandhi Surabaya. Penelitian tersebut ditelusuri oleh Sari, Hertanti, dan Sulistyarini pada tahun (2018). Berdasarkan hasil penelitiannya, menjelaskan bahwa efektivitas pendaftaran online e-health di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Soewandhi Surabaya sudah cukup efektif. Hal ini disebabkan oleh adanya suatu bentuk upaya pihak rumah sakit dalam meningkatkan pelayanan umum dan diwujudkan melalui pemanfaatan program e-health yang telah digunakan oleh sebagian besar pasien. Saidah juga menyatakan bahwa masyarakat surabaya sangat antusias dalam memanfaatkan sistem pendaftaran online, diketahui bahwa jumlah antrian pendaftaran online sebanyak 3069 orang per bulan dan estimasi rata-rata sistem pendaftaran online di Rumah Sakit Umum Daerah dr.M. Soewandhi adalah 154 pengguna

perhari. Fasilitas yang dimiliki oleh RSUD dr. M. Soewandhie yaitu mesin yang langsung terhubung dengan website pendaftaran online e-health (Sa'idah, 2017).

Penelitian terkait pendaftaran online oleh (Di et al., 2017) Yang dilakukan di RS Islam Garam Kalianget Sumenep, hasil wawancara petugas pendaftaran bahwa terdapat beberapa kendala pada sistem pendaftaran online pasien salah satunya yaitu terdapat kendala pada jaringan internet disebabkan WiFi yang kurang stabil, hal tersebut yang membuat pelayanan kepada pasien terhambat. Padahal, teknologi informasi sangat diperlukan pada bidang kesehatan. Organisasi unit rekam medis dan informasi kesehatan perlu didukung dengan sumber daya yang terdiri dari man, money, material, machine, method yang perlu dikelola untuk mencapai tujuan. Menurut Zarima et al. (2019), unsur 5M (man, money, method, material and machine) merupakan suatu input yang dibutuhkan dalam pelayanan kesehatan kepada masyarakat sehingga dapat diperoleh output yang berkualitas. Gambaran unsur tersebut dalam pelaksanaan dibidang kesehatan, yaitu didukung dengan adanya tenaga medis yang telah atau belum mengikuti pelatihan, biaya yang diatur oleh pihak rumah sakit, sosialisasi pasien yang baik, material serta alat yang telah disiapkan pihak rumah sakit dan disesuaikan dengan kondisi pasien.

Berdasarkan penelitian terdahulu dan fenomena di atas, mengingat bahwa Rumah Sakit Advent Bandar Lampung sudah mulai menerapkan sistem pendaftaran online dengan menggunakan aplikasi Mobile JKN, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai "Tinjauan Penggunaan Sistem Pendaftaran Online Pasien Rawat Jalan di Rumah Sakit Advent Bandar Lampung". Khususnya berfokus pada unsur manajemen 5M di rumah sakit tersebut yang dapat menunjang tinjauan penggunaan sistem pendaftaran online.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Rumah Sakit

Rumah sakit merupakan institusi pelayanan kesehatan yang menyediakan layanan rawat inap, rawat jalan, dan unit gawat darurat (Peraturan Pemerintah RI, 2021). Sistem informasi yang akurat diperlukan untuk meningkatkan pelayanan kepada pasien dan lingkungan sekitarnya (Afdoli & Malau, 2019). Pelayanan kesehatan bertujuan untuk meningkatkan kesehatan, mencegah, serta menyembuhkan penyakit (Izzati, 2017). Rekam medis berfungsi sebagai dasar untuk menentukan perawatan dan pengobatan pasien serta sebagai alat bukti jika terjadi dugaan malpraktik medis (PERMENKES RI, 2008).

Rekam Medis

Rekam medis tidak hanya terbatas pada pencatatan, melainkan mencakup seluruh proses kegiatan sejak pasien diterima hingga proses penanganan berkas rekam medis (Abduh, 2021). Rekam medis juga berfungsi sebagai bukti tindakan medis yang dilakukan oleh dokter, termasuk apakah tindakan tersebut sesuai dengan standar praktik yang berlaku (Abduh, 2021).

Elektronik Rekam Medis (EMR)

Perkembangan teknologi informasi mendorong penerapan rekam medis berbasis komputer atau Electronic Medical Record (EMR) yang diatur oleh Peraturan Menteri Kesehatan No. 269 tahun 2008 (PERMENKES RI, 2008). Sistem EMR membuat pelayanan kesehatan lebih efektif dan efisien (Januraga et al., 2021). Menurut Pribadi et al. (2015), EMR menyimpan informasi kesehatan pasien sepanjang hidupnya dan mendukung pengambilan keputusan medis.

1. Komponen Elektronik Rekam Medis

Komponen fungsional EMR meliputi data pasien yang terintegrasi, dukungan keputusan klinis, serta dukungan komunikasi terpadu (Aditya, 2017).

2. Manfaat Rekam Medis Elektronik

Teknologi informasi dalam EMR mengurangi kesalahan medis dan meningkatkan keselamatan pasien (Aditya, 2017). EMR dapat memberikan peringatan mengenai kemungkinan bahaya, merespons cepat setelah terjadi adverse events, dan menyediakan umpan balik yang cepat melalui analisis data (Aditya, 2017).

3. Kelebihan dan Kekurangan Elektronik Rekam Medis

Keuntungan EMR termasuk kepemilikan yang aman, integrasi data yang mudah, dan kemampuan menyimpan data dalam jumlah besar (Aditya, 2017). Namun, kelemahannya termasuk biaya investasi awal yang tinggi dan risiko kegagalan sistem (Aditya, 2017).

A. Sistem Informasi Pendaftaran Pasien

Sistem informasi manajemen adalah kumpulan subsistem yang saling berhubungan dan bekerja bersama untuk mengelola data, menerima masukan, memproses, dan menghasilkan keluaran berupa informasi. Informasi tersebut berfungsi sebagai dasar pengambilan keputusan yang bermanfaat bagi organisasi (Rochman et al., 2018). Sistem informasi manajemen membantu operasional organisasi secara keseluruhan, termasuk pelayanan kesehatan, dengan memanfaatkan berbagai sumber daya untuk mencapai tujuan.

Sistem informasi kesehatan merupakan salah satu dari enam komponen utama dalam sistem kesehatan, yang mencakup pelayanan kesehatan, produk medis, tenaga medis,

pembiayaan kesehatan, sistem informasi kesehatan, serta kepemimpinan dan pemerintahan. Sistem informasi yang efektif mendukung proses pengambilan keputusan di berbagai jenjang administrasi kesehatan (Hade et al., 2019).

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa penggunaan teknologi informasi dalam pendaftaran pasien rumah sakit memberikan kemudahan. Penelitian oleh Indarti & Dewi (2018) menghasilkan program berbasis web yang memudahkan pendaftaran dan pelaporan pasien di Klinik Umum Galur Medika Jakarta, sedangkan Suprianto & Matsea (2018) menunjukkan bahwa sistem informasi klinik berbasis web dapat meningkatkan efisiensi waktu pelayanan di Klinik Medisina.

B. Pendaftaran Pasien Rawat Jalan

Pendaftaran pasien adalah proses pencatatan data diri pasien, yang terdiri dari pasien baru dan lama. Pelayanan rawat jalan melibatkan kegiatan pelayanan medis di poliklinik atau ruang pemeriksaan, mulai dari pendaftaran hingga menunggu dokter. Pendaftaran rawat jalan dapat dilakukan secara manual atau elektronik, di mana registrasi elektronik memudahkan dalam pengolahan data dan penyajian laporan dibandingkan registrasi manual (Agiwahyunto & Ferdiansyah, 2019).

C. Sistem Pendaftaran Online

Pendaftaran online pasien rawat jalan memanfaatkan web untuk mendaftar tanpa harus datang langsung ke rumah sakit. Pasien dapat memilih jadwal kunjungan dan dokter yang diinginkan melalui sistem online, yang mengurangi antrean dan memperjelas waktu pelayanan (Christian & Ariani, 2019). Sistem ini juga memberikan efisiensi bagi pasien karena mereka tidak perlu antri berjam-jam dan dapat membawa berkas administrasi yang telah disiapkan.

Namun, pendaftaran online juga menghadapi beberapa masalah seperti pemborosan kertas dan peningkatan beban kerja staf rumah sakit dalam menghapus riwayat pendaftaran (Solihah & Budi, 2013).

D. Unsur Yang Mendukung Pendaftaran Online (Man, Money, Material, Machine, Method)

Sistem pendaftaran online memerlukan manajemen yang baik untuk mencapai efektivitas. Menurut Emerson, terdapat lima unsur manajemen, yaitu manusia, uang, material, mesin, dan metode (Asnuddin et al., 2018). Unsur manusia dalam manajemen rumah sakit melibatkan berbagai tenaga kesehatan seperti dokter, perawat, dan tenaga administrasi, di mana kuantitas dan kualitas sumber daya manusia sangat penting (Notoadmojo, 2010).

3. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk mengetahui nilai variabel independen, baik satu variabel atau lebih, tanpa melakukan perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain (Sugiyono, 2017). Arikunto (2006) menjelaskan bahwa pendekatan kuantitatif menggunakan angka dalam interpretasi data serta menampilkan hasilnya. Penelitian ini dilaksanakan di Rumah Sakit Advent, yang berlokasi di Jl. Teuku Umar No. 48, Sukaramel 1, Bandar Lampung, khususnya di unit rekam medis bagian pendaftaran pasien online rawat jalan. Penelitian ini berlangsung dari 21 Juni 2022 hingga 26 Agustus 2022.

Populasi adalah seluruh elemen yang memiliki karakteristik yang sama, yang diteliti dalam sebuah penelitian (Amirullah, 2015). Pada penelitian ini, populasi mencakup semua sistem yang terkait dengan pendaftaran pasien di Rumah Sakit Advent Bandar Lampung. Sampel merupakan bagian dari populasi yang dipilih untuk mewakili dalam penelitian (Amirullah, 2015). Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling, dengan sampel berupa sistem pendaftaran online pasien rawat jalan di Rumah Sakit Advent Bandar Lampung.

Kriteria inklusi mencakup karakteristik umum dari subjek penelitian yang sesuai dengan populasi yang akan diteliti, sedangkan kriteria eksklusi mencakup karakteristik umum yang menjadi alasan pengecualian subjek penelitian (Nursalam, 2017). Namun, dalam penelitian ini tidak terdapat kriteria inklusi dan eksklusi.

Gulo menyatakan bahwa instrumen penelitian adalah alat tertulis seperti wawancara, pengamatan, atau daftar pertanyaan yang digunakan untuk memperoleh informasi (Alhamid dan Anufia, 2019). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar checklist yang dipakai untuk observasi langsung. Instrumen ini mencakup lima unsur: Man, Money, Material, Machine, dan Method, yang diamati langsung dari Rumah Sakit Advent terkait pendaftaran pasien.

Pendekatan etika yang digunakan adalah pendekatan deontologi yang menekankan empat prinsip: menghargai otonomi partisipan, keadilan, kemanfaatan, dan tidak membahayakan (Suryanto, 2005). Prinsip ini diterapkan selama proses penelitian, memastikan hak-hak partisipan dijaga dan penelitian memberikan manfaat baik bagi partisipan maupun organisasi terkait.

Data dikumpulkan melalui observasi. Observasi yang digunakan adalah tidak terstruktur, di mana peneliti mengembangkan pengamatannya sesuai perkembangan lapangan. Observasi dilakukan di bagian pendaftaran pasien rawat jalan untuk menilai

penggunaan sistem informasi pendaftaran online di Rumah Sakit Advent Bandar Lampung. Lembar checklist digunakan sebagai instrumen pengumpulan data.

Data yang diperoleh dari observasi akan dimasukkan ke dalam program komputer. Menurut Notoatmodjo (2018), proses pengolahan data meliputi penyuntingan (editing), pengkodean (coding), pemasukan data (processing), dan pembersihan data (cleaning). Analisis data dilakukan setelah seluruh data terkumpul. Data dikelompokkan berdasarkan variabel dan diuji untuk memeriksa hipotesis. Analisis univariat digunakan untuk melihat distribusi dan persentase dari tiap variabel yang kemudian disajikan dalam tabel frekuensi (Sugiono, 2013).

Data kuantitatif disajikan dalam bentuk angka dan disederhanakan dalam tabel atau diagram. Data yang muncul dalam bentuk variasi angka akan dikelompokkan, dan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi kuantitatif (Notoatmodjo, 2012). Penelitian ini menyajikan data dalam bentuk tabel.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Demografi Responden

Setelah melakukan penelitian di Rumah Sakit Advent Bandar Lampung, Analisis deskriptif ini didasarkan pada data penelitian yang telah terkumpul berupa hasil observasi terhadap apa yang berhubungan dengan pendaftaran online. Gambaran hasil observasi yang di dapatkan dalam penelitian terkait penggunaan sistem pendaftaran online di Rumah Sakit Advent Bandar Lampung menggunakan aplikasi Mobile JKN di lihat dari sudut pandang 5M yakni man, money, material, Machine, method sudah sesuai dengan kriteria penggunaan sistem pendaftaran online, hanya saja SDM yang ada di unit pendaftaran tidak sesuai dengan yang ada pada teori. Dapat dikatakan hampir semua sumber daya manusia yang ditempatkan di unit pendaftaran bukanlah orang rekam medis melainkan orang yang melatar belakangi pendidikan komunikasi, IT dan SMA sederajat. Analisis sistem yang berjalan untuk pendaftaran online sendiri sudah cukup baik karena sudah berjalan sesuai prosedur yang dibuat oleh rumah sakit, akan tetapi Pengetahuan masyarakat dan sulit menyesuaikan hal-hal yang baru, membuat calon pasien memilih pendaftaran secara manual atau dengan datang langsung ke rumah sakit dan meminta petugas yang sudah di tugas kan untuk mendaftarkan pasien menggunakan aplikasi Mobile JKN. Masyarakat sudah biasa mengikuti alur pendaftaran rawat jalan secara manual dan menganggap kehadiran aplikasi pendaftaran online merupakan sesuatu yang asing dan sulit untuk di coba. pihak rumah sakit sudah

memberikan pengarahan seperti terdapat beberpa televisi yang berfungsi sebagai layar monitor tentang bagaimana cara mendaftarkan menggunakan aplikasi Mobile JKN. Serta masyarakat juga belum sepenuhnya memahami pemakaian aplikasi Mobile JKN ini terlebih lagi pasien yang sudah lanjut usia padahal Pelayanan pendaftaran melalui Mobile JKN merupakan salah satu sistem untuk memodernisasi pendaftaran rawat jalan yang bertujuan untuk memudahkan masyarakat dalam melakukan pendaftaran.

1. Gambaran Penggunaan Sistem Pendaftaran Online Berdasarkan Unsur *Man*

Tabel 1 Lembar Checklist Unsur Man

NO	MAN	SESUAI	TIDAK SESUAI
1.	Pendidikan Diploma tiga rekam medis		√
2	Memiliki STR perekam medis		√
3	Jumlah SDM harus sesuai dengan yang di tentukan oleh DepKes		√

Berdasarkan hasil observasi pada tabel 1 diatas diketahui bahwa unsur man, SDM di unit pendaftaran di Rumah Sakit Advent berjumlah 13 orang dengan latar belakang pendidikan S1 komunikasi, D3 IT dan SMA sederajat. Hasil observasi peneliti bahwa untuk penempatan sumber daya manusia di unit pendaftaran belum sesuai dengan apa yang telah ditentukan oleh Departemen Kesehatan. Sehingga penggunaan sistem pendaftaran online di rumah sakit Advent Bandar Lampung seluruhnya belum terpenuhi.

2. Gambaran Penggunaan Sistem Pendaftaran Online Berdasarkan Unsur Money

Tabel .2 Lembar Checklist Unsur Money

No	Aspek Yang Di Amati	Sesuai	Tidak Sesuai
1.	Pembelian alat-alat untuk menunjang pendaftaran <i>online</i>	√	
2	Penggantian alat yang rusak	√	
3.	Pengembangan alat-alat	√	
4.	Pengembangan sistem pelayanan rekam medis elektronik medis atau sistem yang di gunakan.	√	

Berdasarkan hasil observasi pada tabel 2 diatas, diketahui bahwa identifikasi aspek money dalam pelaksanaan sistem pendaftaran online dengan menggunakan Mobile JKN telah terpenuhi, dilihat dari adanya anggaran biaya operasional dari rumah sakit untuk pelaksanaan pendaftaran online dengan menggunakan sistem Mobile JKN.

3. Gambaran Penggunaan Sistem Pendaftaran Online Berdasarkan Unsur Material

Tabel 3 Lembar Checklist Unsur Material

No	Aspek Yang Di Amati	Sesuai	Tidak Sesuai
1.	Adanya komputer dan pc	√	
2	Adanya mesin pencetak kartu antrian konsel	√	
3.	Adanya telepon	√	
4.	Adanya televisi sebagai monitor pendaftaran <i>Online</i>	√	
5.	Adanya jaringan <i>WiFi</i> yang sudah memadai	√	
6	Mesin printer	√	

Berdasarkan hasil observasi pada tabel 3 diatas, diketahui bahwa material di unit pendaftaran online pasien sudah sesuai dilihat dari adanya beberapa alat atau material yang di gunakan untuk pendaftaran online contohnya seperti adanya jaringan WiFi yang memadai atau WiFi yang stabil, adanya mesin pencetak kartu antrian konsel pendaftaran, mesin printer, komputer, telepon, dan televisi atau layar monitor. Sehingga dalam penggunaan sistem pendaftaran online di rumah sakit Advent Bandar Lampung ditinjau berdasarkan unsur Material seluruhnya telah terpenuhi.

4. Gambaran Penggunaan Sistem Pendaftaran Online Berdasarkan Unsur Machine

Tabel 4 Lembar Checklist Unsur Machine

No	Machine	Sesuai	Tidak Sesuai
	Adanya Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS).	√	

Berdasarkan hasil observasi pada tabel 4 diatas aspek Machine pada penggunaan sistem pendaftaran online di Rumah Sakit Advent dengan menggunakan Mobile JKN ini sudah sesuai, hal ini dilihat dari adanya sistem aplikasi pendaftaran online, serta sistem informasi manajemen rumah sakit (SIMRS). Sehingga dari aspek penilaian Machine dalam penggunaan sistem pendaftaran online di Rumah Sakit Advent Bandar Lampung seluruhnya telah terpenuhi.

5. Gambaran Penggunaan Sistem Pendaftaran Online Berdasarkan Unsur Method

Tabel 5 Lembar Checklist Unsur Method

No	Aspek Yang Di Amati	Sesuai	Tidak Sesuai
	Adanya sistem operasional prosedur dalam pelaksanaan sistem pendaftaran <i>online</i> pasien	√	

Berdasarkan hasil observasi pada tabel 5 diatas unit pendaftaran online berdasarkan unsur method (metode) sudah sesuai karena sudah adanya SOP pendaftaran online pasien rawat jalan serta adanya prosedur pendaftaran online menggunakan aplikasi Mobile JKN.

Pembahasan

1. Gambaran Umum Rumah Sakit Advent Bandar Lampung

Rumah Sakit Advent Bandar Lampung (RSABL) memulai sejarahnya sebagai klinik pada tahun 1964 dengan nama Balai Pengobatan Advent Tanjung Karang. Setelah 20 tahun beroperasi sebagai klinik, pada 1 Desember 1994, klinik ini berubah menjadi rumah sakit. RSABL saat ini menjadi institusi pelayanan kesehatan dengan fasilitas lengkap, termasuk 180 tempat tidur dan kemampuan melayani hingga 900 pasien rawat jalan per hari. Beroperasi sebagai rumah sakit tipe C yang sudah terakreditasi paripurna oleh Komisi Akreditasi Rumah Sakit (KARS) versi 2012, RSABL berstatus rumah sakit bintang lima dan merupakan mitra BPJS Kesehatan.

Rumah sakit ini terletak di Jl. Teuku Umar No. 48, Kedaton, Bandar Lampung, mendukung visi Dinas Kesehatan Provinsi Lampung dan Kota Bandar Lampung. RSABL juga mengadopsi teknologi informasi dalam berbagai sektor, seperti pendaftaran pasien, administrasi, antrian pasien, farmasi, dan manajemen rawat inap. Salah satu sistem yang digunakan adalah aplikasi Mobile JKN, yang memungkinkan pengguna BPJS Kesehatan mengakses layanan kesehatan di mana saja dan kapan saja.

2. Unsur Man (SDM) Tinjauan Penggunaan Sistem Pendaftaran Online

Berdasarkan hasil observasi, SDM yang mengelola sistem pendaftaran online di RSABL berjumlah 13 orang, dengan latar belakang pendidikan bervariasi, mulai dari S1 Komunikasi, S1 IT, D3 Komputer, S1 Komputer, hingga lulusan SMA. Namun, unit pendaftaran tidak memiliki tenaga Perekam Medis dan Informasi Kesehatan (PMIK) karena keterbatasan SDM. Menurut Departemen Kesehatan RI (1997), rumah sakit sekelas RSABL seharusnya memiliki minimal dua tenaga DIII Rekam Medis, namun kondisi ini tidak terpenuhi di RSABL. Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 55 Tahun 2013, seorang PMIK harus memiliki kompetensi dan kewenangan dalam mengelola rekam medis dan informasi kesehatan di fasilitas kesehatan (Correa & Montero, 2013).

3. Unsur Money (Uang) Tinjauan Penggunaan Sistem Pendaftaran Online

Pelaksanaan sistem pendaftaran online di RSABL menggunakan aplikasi Mobile JKN sudah sesuai dengan anggaran yang tersedia. Sistem ini sendiri gratis dari pemerintah. Menurut Emerson (Asnuddin et al., 2018), anggaran merupakan alat penting dalam

mencapai tujuan, termasuk membiayai tenaga kerja, peralatan, dan kebutuhan lainnya. Siswati (2018) dalam bukunya menjelaskan bahwa dana yang memadai sangat diperlukan untuk mendukung semua kegiatan di unit rekam medis, termasuk pembelian dan pengembangan alat serta sistem pelayanan. Berdasarkan teori ini, RSABL sudah menerapkan sistem pendaftaran online sesuai dengan alokasi anggaran yang memadai.

4. Unsur Machine (Mesin) Tinjauan Penggunaan Sistem Pendaftaran Online

Sistem pendaftaran online di RSABL menggunakan aplikasi Mobile JKN dan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS), yang disediakan oleh pemerintah. Sesuai dengan PERMENKES RI Nomor 82 Tahun 2013, setiap rumah sakit wajib menyelenggarakan SIMRS. Selain manusia, mesin atau alat juga penting dalam menunjang keberhasilan pelayanan (Asnuddin et al., 2018). Dengan adanya sistem ini, RSABL telah menggunakan mesin yang tepat untuk mendukung pendaftaran online.

5. Unsur Material (Bahan) Tinjauan Penggunaan Sistem Pendaftaran Online

Material yang digunakan dalam sistem pendaftaran online di RSABL mencakup jaringan Wi-Fi yang memadai, mesin printer, mesin pencetak kartu antrian, komputer, telepon Indihome, dan televisi untuk menampilkan cara pendaftaran. Menurut Emerson (Asnuddin et al., 2018), mesin dan bahan baku diperlukan untuk menciptakan efisiensi dan efektivitas kerja. Berdasarkan hasil observasi, unsur material yang digunakan RSABL sudah sesuai untuk mendukung sistem pendaftaran online.

6. Unsur Method (Metode) Tinjauan Penggunaan Sistem Pendaftaran Online

RSABL telah menetapkan Standard Operating Procedure (SOP) untuk pendaftaran online pasien rawat jalan menggunakan aplikasi Mobile JKN. Emerson (Asnuddin et al., 2018) menyatakan bahwa metode atau cara kerja yang baik sangat dibutuhkan untuk memudahkan pelaksanaan tugas. Berdasarkan penelitian, SOP yang diterapkan oleh RSABL dalam pendaftaran online sudah sesuai dengan prosedur yang berjalan.

7. Tinjauan Penggunaan Sistem Pendaftaran Online Pasien Rawat Jalan

RSABL mulai menggunakan aplikasi Mobile JKN pada Februari 2022, menggantikan sistem pendaftaran sebelumnya melalui WhatsApp. Meskipun sistem ini sudah berjalan baik, masih terdapat kendala, seperti kurangnya pengetahuan masyarakat tentang pendaftaran online, yang menyebabkan mereka lebih memilih datang langsung ke rumah sakit. Hal ini membuat karyawan RSABL harus mengolah data pasien secara manual dan online, yang mengakibatkan antrian dan waktu tunggu yang lebih lama. Analisis sistem yang berjalan menunjukkan bahwa aplikasi Mobile JKN memungkinkan pasien mendaftar

secara online hingga 24 jam sebelum pemeriksaan, dan pasien yang tidak memiliki aplikasi dapat mendaftar secara offline pada hari pemeriksaan.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tinjauan penggunaan sistem pendaftaran online pasien rawat jalan di Rumah Sakit Advent bandar lampung.

1. Penggunaan sistem pendaftaran online pasien rawat jalan di Rumah Sakit Advent bandar lampung ditinjau dari unsur man (SDM) belum sesuai, karena pada unit penadafataran secara latar belakng pendidikan bukan merupakan lulusan DIII Rekam medis serta tidak mempunyai STR Rekam medis.
2. Penggunaan sistem pendaftaran online pasien rawat jalan di Rumah Sakit Advent bandar lampung ditinjau berdasarkan unsur Money (anggaran) menyatakan bahwa aspek penilaian money sudah sesuai dilihat dari adanya anggaran yang digunakan untuk penggunan sistem pendaftaran online.
3. Penggunaan sistem pendaftaran online pasien rawat jalan di rumah sakit Advent bandar lampung ditinjau berdasarkan unsur Machine dalam penggunaan sistem pendaftaran online berdasarkan unsur Machine sudah sesuai dilihat dari adanya sistem aplikasi pendaftaran online yaitu aplikasi Mobile JKN, serta terdapat Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS).
4. Penggunaan sistem pendaftaran online pasien rawat jalan di Rumah Sakit Advent Bandar Lampung unsur Material dalam penggunaan sistem pendaftaran online sudah sesuai dilihat dari adanya beberapa mesin yang digunakan untuk menunjang pendaftaran online seperti adanya mesin pencetak kartu antrian, komputer, mesin printer, telephone, dan televisi sebagai monitor cara penggunaan aplikasi Mobile JKN.
5. Penggunaan sistem pendaftaran online pasien rawat jalan di Rumah Sakit Advent Bandar Lampung unsur Method dalam penggunaan sistem pendaftaran online sudah sesuai hal ini ditinjau dari SPO pendaftaran online pasien rawat jalan serta adanya prosedur pendaftaran online menggunakan aplikasi Mobile JKN yang sudah berjalan.

6. REFERENCE

- Abduh, R. (2021). Kajian hukum rekam medis sebagai alat bukti malpraktik medis. *Jurnal Ilmu Hukum*, 6(1), 221–234.
<http://journal.umsu.ac.id/index.php/delegalata/article/view/4661>
- Afdoli, A. A., & Malau, H. (2019). Efektivitas pelayanan pendaftaran online rawat jalan di RSUP M Djamil Kota Padang. *Journal of Multidisciplinary Research and*

- Agiwahyunto, F., & Noegroho, F. H. (2019). Mutu pelayanan standar pelayanan minimal (SPM) pendaftaran pasien di tempat pendaftaran pasien rawat jalan (TPPRJ) Puskesmas Ngaliyan Kota Semarang. *Media Ilmu Kesehatan*, 8(3).
- Almas, F. (2022). Realizing SDGs in Indonesia through productive waqf. *Jurnal of Middle East and Islamic Studies*, 9(2). <https://doi.org/10.7454/meis.v9i2.148>
- Amirullah, S. E. (2015). Disarikan dari buku: Methode penelitian manajemen. <https://doi.org/10.1007/BF00353157>
- Asnuddin, S., Tjakra, J., & Sibi, M. (2018). Penerapan manajemen konstruksi pada tingkat pengendalian proyek (studi kasus: Gedung Laboratorium Fakultas Teknik Universitas Sam Ratulangi Manado). *Jurnal Statika Sipil*, 6(11).
- Beni, P. (2016). *Konsep dan analisis efektivitas pengelolaan keuangan daerah di era otonomi* (Buku 1). Jakarta Pusat: Taushia.
- Chistian, A., & Ariani, F. (2019). Sistem informasi pendaftaran online pasien rawat jalan berbasis web. *Jurnal Manajemen Informatika*, 6(2), 71–74.
- Correa, G., & Montero, A. V. (2013). *Permenkes tentang penyelenggaraan perekam medis* (pp. 1–10).
- Di, D., Kitamura, K., Ridwan, M., & Putra, C. (2017). *Naskah publikasi*.
- Haitami, M., Mutia, I., & Septiani, N. W. P. (2020). Sistem informasi pengelolaan rekam medis rumah sakit menggunakan Java. *STRING (Satuan Tulisan Riset dan Inovasi Teknologi)*, 5(1), 87. <https://doi.org/10.30998/string.v5i1.4785>
- Izzati, S. N. (2017). Upaya mengurangi antrian di bagian pendaftaran rawat jalan BPJS Rumah Sakit Grha Permata Ibu (TKA). Depok: Universitas Indonesia.
- Januraga, P. P., Wirawan, G. B. S., Harjana, N. P. A., & Ulandari, N. P. S. (2021). Rekam kesehatan elektronik: Kajian model dan prototipe sistem informasi kesehatan untuk industri 4.0. *Panuduh Atma Waras*. <https://doi.org/10.53638/9786239747329>
- Li, C., Harvey, D. P., Terrell, J. B., Sudarshan, T. S., Louthan, M. R., Silverstein, R., Eliezer, D., Robertson, I. M., Zehetbauer, M., Seumer, V., Soliman, M. S., Alloy, U. Z., Zhang, H., Punkkinen, M. P. J., Johansson, B., Vitos, L., Error, S., Chi-sqr, R., Ledbetter, H. M., & Pereloma, E. V. (2012). No.
- Mingkid, G. J., Daud, L., & Johny, L. (2017). Efektivitas penggunaan dana desa dalam peningkatan pembangunan. *Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 2(2).
- Natalia, S. E. (2018). Persepsi pasien terhadap mutu pelayanan rawat jalan di RS Misi Lebak. *Jurnal Keperawatan Komprehensif*, 4(1), 41–46.
- Notoatmodjo, S. (2012). *Methodologi penelitian kesehatan*. PT. Rineka Cipta.
- Nursalam. (2017). *Methodologi penelitian ilmu keperawatan* (A. Susila, Ed.; 5th ed.).

Novieta Indra Sallama.

- PERMENKES RI. (2008). *Permenkes RI No 269/Menkes/Per/III/2008*.
- PERMENKES RI. (2021). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Perumahsakitan*.
- Putra, H. (2020). Efektivitas pemanfaatan sistem informasi. *JISPAR: Jurnal Ilmu Sosial, Politik dan Pemerintahan*, 9(1), 1–7.
<https://journal.upr.ac.id/index.php/JISPAR/index>
- Rizqi, M. A. (2018). Tinjauan implementasi sistem pendaftaran online pasien rawat jalan di Rumah Sakit Ibu dan Anak Gladiool Magelang.
- Rochman, A., Zainul, H., & Riswanto. (2018). Perancangan sistem informasi profile dan pendaftaran pasien rawat jalan pada RSIA Pratiwi. *Jurnal Sisfotek Global*, 8(2).
- Sa'idah, N. (2017). Analisis penggunaan sistem pendaftaran online (e-health). 5, 210093.
- Sihombing, J., & Irawan, I. B. (2019). Perancangan sistem informasi pendaftaran pasien menggunakan VB.Net pada Klinik Pratama RBG RZ Bandung. *Jurnal Ilmiah Teknologi Informasi Terapan*, 5(3), 10–21.
<https://doi.org/10.33197/jitter.vol5.iss3.2019.301>
- Sofica, V., Shelpy, T. A., Rahayu, N., & Minda, S. (2019). Aplikasi pendaftaran pasien rawat jalan online pada Klinik Mulya Medika menggunakan waterfall. *Bianglala Informatika*, 7(1).
- Solihah, A. A., & Budi, S. C. (2013). Keefektifan sistem pendaftaran online pasien rawat. *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia*, 6, 1–6.
- Suryanto, D. (2005). Etika penelitian. *Berkala Arkeologi*, 25(1), 17–22.
<https://doi.org/10.30883/jba.v25i1.906>
- Thalha, A., & Budur, A. (2019). Resume: Instrumen pengumpulan data.